

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009:60) Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual, maupun kelompok.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif ada dua, yang pertama adalah menggambarkan dan mengungkap, dan yang kedua adalah menggambarkan dan menjelaskan, (Sukmadinata,2009:60). Sesuai dengan tujuan yang sudah disebutkan, peneliti akan menggambarkan dan memaparkan apa saja yang terjadi di lapangan saat penelitian di SMA Negeri 1 Bojong Soang pada proses pelatihan teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif menurut Sukmadinata (2009:72), adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan dan memaparkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun rekayasa manusia. Metode penelitian ini peneliti gunakan untuk mendeskripsikan secara detail kejadian-kejadian yang pada proses pelatihan teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan Suara di SMA Negeri Bojong Soang

selama penelitian berlangsung. Kemudian membahas hal-hal yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini yakni:

a. Proses Pembelajaran

Peneliti akan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang serta masalah-masalah apa saja yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Materi Pembelajaran

Peneliti akan mendeskripsikan apa saja materi yang diberikan oleh pelatih dalam pelatihan teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

c. Hasil Pembelajaran

Peneliti akan mendeskripsikan hasil dari setiap pertemuan proses pembelajaran teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih adalah 5 peserta paduan suara kelas XI SMA Negeri 1 Bojong Soang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dengan karakter suara Alto. Keadaan dan kondisi ruangan cukup memadai sehingga proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Media belajar seperti papan tulis, meja, kursi, dan keyboard yang dimiliki sekolah pun cukup memadai sehingga pelatih tidak kesulitan menyampaikan materi kepada

siswa-siswi peserta kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

Berdasarkan situasi dan kondisi kegiatan belajar ekstrakurikuler paduan suara, peneliti berusaha memecahkan berbagai masalah pembelajaran yang terjadi khususnya tentang proses pembelajaran teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang. Permasalahan ini dikemukakan peneliti karena pengetahuan dan kemampuan intonasi siswi kelas XI dengan range alto masih sangat rendah.

3.4. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah proses pelatihan teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

3.5. Instrument Penelitian

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrument penelitian. Yang dimaksud dengan instrument penelitian menurut Arikunto (1998:151) adalah “Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar dalam pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Dalam penelitian dengan menggunakan kualitatif, yang menjadi instrument penelitian utama pada penelitian utama yaitu peneliti sendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2014:307) mengenai instrument penelitian kualitatif yaitu menyatakan bahwa: Dalam penelitian kualitatif

instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat dilengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, untuk mengumpulkan data, melakukan analisis, dan membuat kesimpulan. Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrument penelitian yang berpedoman kepada:

a. Pedoman Observasi

Melakukan observasi dengan mengunjungi langsung ke tempat proses pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya, tahapan-tahapan pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan dan hasil dari pembelajarannya.

b. Pedoman Wawancara

Peneliti mempersiapkan pertanyaan penelitian yang akan dipakai pada saat wawancara. Wawancara dilakukan peneliti pada setiap narasumber. Berikut ini data narasumber yang peneliti wawancara untuk melengkapi data penelitian:

1. Aditya Nervian Pratama S.Pd sebagai Pelatih Paduan Suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

2. Radiani kelas XI IPS 4 sebagai peserta paduan suara dengan range alto
3. Irmawati kelas XI IPA 3 sebagai peserta paduan suara dengan ranger alto
4. Yunita kelas XI IPS 4 sebagai peserta paduan suara dengan range alto
5. Fitriani kelas XI IPS 4 sebagai peserta paduan suara dengan range sopran
6. Nurka kelas X IPA 3 sebagai peserta paduan suara dengan range sopran

Adapun pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, diantaranya:

- a. Proses pelatihan teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong soang yang meliputi aspek, tahapan-tahapan pembelajaran, metode pembelajaran yang diterapkan.
- b. Materi pelatihan teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.
- c. Hasil pelatihan teknik intonasi yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

d. Dokumentasi

Dari semua data yang didapa digunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah

- a. Kamera

Kamera digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa dokumentasi gambar foto maupun video.

b. *Tape Recorder* atau *Handphone*

Alat perekam tersebut digunakan untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti saat wawancara.

3.6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan kualitatif. Setelah data terkumpul kemudian data diolah. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Pertama peneliti mengelompokkan data yang akan dibahas sesuai dengan masalah penelitian. Setelah itu, peneliti menyesuaikan antara data yang diperoleh dari lapangan, narasumber, dan sumber pustaka yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan. Peneliti pun mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan data. Selanjutnya data yang telah diperoleh akan di analisis.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh bahan informasi atau fakta, keterangan atau kenyataan yang sesungguhnya dan dapat dipertanggung jawabkan. Pada bagian teknik pengumpulan data ini, semua laporan tidak dalam bentuk huruf angka, melainkan berupa keterangan dalam bentuk kata-kata yang disusun dan ditulis sesuai dengan

bahasa yang sudah disempurnakan. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Menurut Arikunto (1998:124), teknik pengamatan (observasi) adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Dengan pengamatan tersebut akan diperoleh data yang otentik berasal dari objek pada saat proses pembelajaran olah vokal siswi kelas XI pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

b. Teknik Wawancara

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara, (Arikunto, 2006:155).

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan kepada peseta paduan suara dengan range alto pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang. Teknik wawancara ini dilakukan untuk dapat mengangkat data-data dalam proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang. Wawancara dilakukan kepada guru pelatih vokal serta siswa-siswi peserta paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

c. Studi Dokumentasi

Arikunto (1998:236) menjelaskan tentang studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel berupa transkrip, catatan, buku, surat kabar,

majalah, notulen rapat, leger, agenda, dan lain sebagainya. Hal ini diharapkan dapat memberikan tambahan keterangan yang diperlukan berkaitan dengan objek yang diteliti. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari informan (pemberi data) dan untuk mengetahui sejauh mana data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Data yang diperoleh dengan menggunakan studi dokumentasi ini berupa nilai hasil belajar olah vokal, materi pembelajaran, materi pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi selama penelitian tentang proses pelatihan teknik intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang (sugiyono, 2010:89). Miles dan Huberman (1994:) berpendapat bahwa terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis data yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data

tidak perlu diartikan sebagai kualifikasi data, dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan adalah menganalisis data yang diperoleh dari pelatih dan peserta paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang, menggolongkan data mentah dan data jadi.

e. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi tentang penelitian yang

dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang disusun sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif tentang hasil wawancara narasumber, dan temuan di lapangan pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang.

f. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis data yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan pada data-data hasil wawancara dan catatan penelitian pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Bojong Soang. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara diskusi kelompok terarah.